

Arahan Sistem Perparkiran dalam Pemenuhan Kebutuhan Parkir pada Koridor Perbelanjaan Jalan Sulawesi Kota Makassar

Ramdhany Machmud^{1)*}, Arifuddin Akil²⁾, Ihsan³⁾

¹⁾Departemen Perencanaan Wilayah Dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin. Email: dagingalott@gmail.com

²⁾Departemen Perencanaan Wilayah Dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin. Email: arifuddinak@yahoo.com

³⁾Departemen Perencanaan Wilayah Dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin. Email: ace.ihsan@gmail.com

ABSTRACT

The availability of inadequate parking facilities and the use of the road body as a parking lot cause traffic congestion along Jalan Sulawesi. This study aims to determine parking capacity, calculate parking requirements, and develop strategic directions to meet parking needs on Jalan Sulawesi. Data collection methods used were observation, interviews, and literature studies. The analytical method used is quantitative analysis, comparative analysis and descriptive analysis. The results of this study indicate that parking on Jalan Sulawesi on weekdays for cars and motorcycles respectively, 327 and 1,110 vehicles / hour. Parking capacity on holidays for cars and motorcycles respectively, 339 and 854 vehicles / hour. Furthermore, parking needs in the Sulawesi Road shopping corridor are based on parking patterns namely, 1,037 Parking Space Units (SRP) for 90° parking, 894 SRP for 60° parking, 819 SRP for 45° parking, 612 SRP 30° parking, and 399 SRP for parallel parking. Directions for meeting the needs of Sulawesi Road parking include, among others, providing parking pockets, applying parking patterns in accordance with parking capacity, conducting socialization related to rules in the parking system, and others.

Keywords: Guidance, Parking, Demand, Sulawesi Road, The City of Makassar

ABSTRAK

Ketersediaan fasilitas parkir yang kurang memadai dan penggunaan badan jalan sebagai tempat parkir menyebabkan kemacetan di sepanjang Jalan Sulawesi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kapasitas parkir, menghitung kebutuhan parkir, dan menyusun arahan strategi untuk memenuhi kebutuhan parkir di Jalan Sulawesi. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan studi literatur. Metode analisis yang digunakan yaitu, analisis kuantitatif, analisis komparatif dan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa parkir di Jalan Sulawesi pada hari kerja untuk mobil dan motor masing-masing yaitu, 327 dan 1.110 kendaraan/jam. Kapasitas parkir pada hari libur untuk mobil dan motor masing-masing yaitu, 339 dan 854 kendaraan/jam. Selanjutnya, kebutuhan parkir di koridor perbelanjaan Jalan Sulawesi berdasarkan pola parkir yaitu, 1.037 Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk parkir 90°, 894 SRP untuk parkir 60°, 819 SRP untuk parkir 45°, 612 SRP parkir 30°, dan 399 SRP untuk parkir paralel. Arahan untuk pemenuhan kebutuhan parkir Jalan Sulawesi antara lain, menyediakan kantong-kantong parkir, menerapkan pola parkir yang sesuai dengan kapasitas parkir, melakukan sosialisasi terkait aturan dalam sistem perparkiran, dan lain-lain.

Kata Kunci: Arahan, Parkir, Kebutuhan, Jalan Sulawesi, Kota Makassar

PENDAHULUAN

Data BPS menunjukkan laju pertumbuhan penduduk di Indonesia mencapai 1,54% setiap tahunnya (BPS, 2018). Pertumbuhan jumlah penduduk tersebut tentunya memicu peningkatan volume kendaraan dan aktivitas masyarakat. Meningkatnya penggunaan kendaraan serta aktivitas masyarakat dari atau menuju pusat-pusat kegiatan sejalan pula dengan peningkatan kebutuhan masyarakat akan ruang atau tempat

parkir. Kurangnya tempat atau ruang parkir yang memadai dan sistem perparkiran yang kurang baik menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi oleh kota-kota besar di Indonesia, salah satunya Kota Makassar.

Kota Makassar sebagai salah kota metropolitan di Indonesia juga mengalami permasalahan yang sama dalam penyediaan ruang atau tempat parkir khususnya, di kawasan pusat kota. Ketersediaan ruang atau tempat parkir yang minim

* Corresponding author.

Jalan Poros Malino km. 6 Bontomarannu, Gowa
Sulawesi Selatan, Indonesia, 92711

menyebabkan masyarakat terpaksa menggunakan badan jalan sebagai tempat parkir. Salah satu contoh minimya kapasitas ruang parkir dan manajemen parkir yang kurang baik di Kota Makassar terjadi di koridor perbelanjaan Jalan Sulawesi. Pengguna kendaraan bermotor yang ingin memarkirkan kendaraanya di pusat perbelanjaan ini, terkadang harus berputar-berputar di area parkir terlebih dahulu sebelum menemukan ruang yang kosong. Namun, tidak jarang pengguna kendaraan bermotor bahkan tidak dapat memarkirkan kendaraannya karena tidak ada ruang parkir yang sudah penuh. Kondisi ini diperparah dengan manajemen parkir yang kurang baik dimana tidak tersedia petugas jaga atau *signage* penanda bahwa ruang parkir yang ada sudah penuh. Disamping itu, masih banyak sarana dan prasarana penunjang parkir yang belum tersedia di koridor perbelanjaan Jalan Sulawesi.

Adapun pertanyaan penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana kapasitas parkir pada koridor perbelanjaan Jalan Sulawesi? 2) Bagaimana kebutuhan parkir pada koridor perbelanjaan Jalan Sulawesi? dan 3) Bagaimana arahan strateri perparkiran untuk koridor perbelanjaan Jalan Sulawesi?

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian berada di koridor perbelanjaan Jalan Sulawesi Kecamatan Wajo Kota Makassar dengan panjang jalan \pm 1.200 meter dengan dua lajur satu arah. Koridor jalan ini dimulai dari pertigaan Jalan Tentara Pelajar sampai pertigaan

Jalan Ahmad Yani. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi dan studi literatur. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, analisis deksriptif kuantitatif, dan analisis komparatif .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Volume parkir (jumlah parkir) yang digunakan merupakan jumlah kendaraan yang parkir pada lokasi penelitian selama waktu periode tertentu (Fahmi, 2014 dan Suthanaya, 2010). Volume parkir didapatkan melalui penjumlahan total kendaraan yang masuk saat survei dan yang sudah ada sebelum survei dilakukan . Perhitungan volume parkir digunakan sebagai acuan apakah ruang parkir yang tersedia sudah memenuhi kebutuhan parkir kendaraan atau tidak, sehingga perencanaan penyediaan ruang parkir kedepan dapat berbasis kebutuhan eksisting. Perhitungan volume kendaraan dilakukan selama empat jam yaitu mulai dari pukul 11.00–15.00 WITA dilakukan masing-masing dua hari pada hari kerja dan hari libur.

Berdasarkan hasil survey, rata-rata jumlah parkir mobil terbesar pada hari kerja adalah pada segmen 11 yakni 158 kendaraan dan paling sedikit adalah segmen 8 dengan 9 kendaraan. Sedangkan, untuk rata-rata jumlah parkir mobil terbesar pada hari libur adalah segmen 11 yakni 179 kendaraan dan paling sedikit adalah segmen 8 yaitu, 25 kendaraan. Selanjutnya, rata-rata jumlah parkir motor terbesar pada hari kerja adalah segmen 11 yakni 460 kendaraan. Sedangkan, rata-rata jumlah parkir motor paling sedikit pada hari kerja adalah segmen 6 yakni 42.

Tabel 1. Volume Parkir Per Segmen di Jalan Sulawesi

Segmen	Hari Kerja		Hari Libur	
	Rata- Rata Jumlah Parkir Mobil	Rata- Rata Jumlah Parkir Motor	Rata- Rata Jumlah Parkir Mobil	Rata- Rata Jumlah Parkir Motor
1	52	71	71	64
2	156	254	117	281
3	109	157	95	135
4	94	200	45	62
5	91	124	98	94
6	32	42	37	24
7	113	135	119	149
8	9	26	25	40
9	100	290	71	266
10	32	59	51	44
11	158	460	179	530
12	47	73	59	83

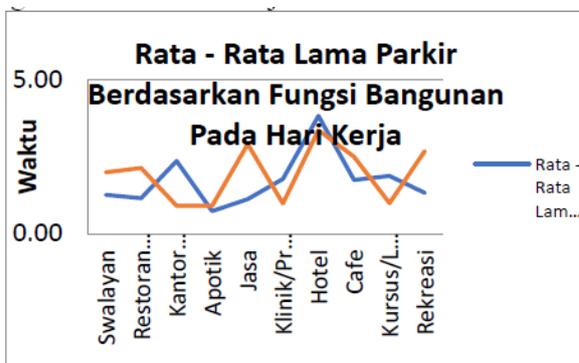
Akumulasi parkir yang dimaksud adalah jumlah keseluruhan kendaraan yang parkir di suatu tempat pada waktu tertentu (Suthanaya, 2010 dan Sutapa, 2008). Perhitungan tersebut dilakukan dengan menjumlahkan total kendaraan yang masuk total kendaraan eksisting kemudian

dikurangi total kendaraan yang keluar. Perhitungan jagan dilakukan pada masing-masing dua hari pada hari kerja dan hari libur. Perhitungan dilakukan selama empat jam pada hari kerja dan hari libur mulai pukul 11.00 – 15.00 WITA.

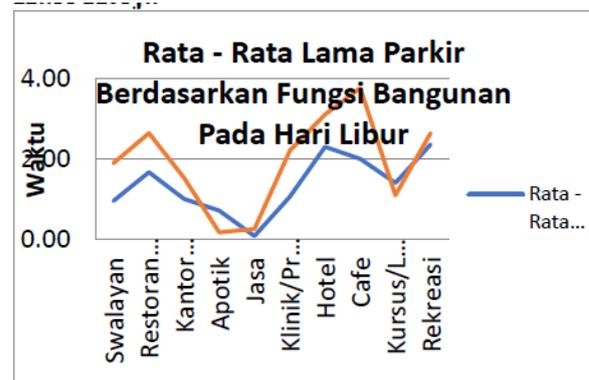
Tabel 2. Rata-rata akumulasi parkir di Jalan Sulawesi

Segmen	Hari Kerja		Hari Libur	
	Rata- Rata Jumlah Parkir Mobil	Rata- Rata Jumlah Parkir Motor	Rata- Rata Jumlah Parkir Mobil	Rata- Rata Jumlah Parkir Motor
1	35	6	28	12
2	65	16	50	10
3	32	11	108	6
4	15	11	111	3
5	50	9	182	12
6	18	3	76	8
7	64	26	307	16
8	24	1	42	9
9	102	11	51	7
10	5	34	12	18
11	60	26	43	19
12	27	6	27	8

Lama waktu parkir adalah lama waktu yang dihabiskan oleh pemarkir pada ruang parkir dimana jumlah kendaraan yang parkir selama interval waktu survei dikali dengan jumlah interval waktu survei kemudian dibagi jumlah total kendaraan selama waktu survei (Sutapa, 2008 dan Wikrama, 2010). Survei dilakukan selama empat jam yaitu, pada jam puncak (11.00–15.00 WITA) dengan interval waktu 1 jam.



Gambar 1. Diagram rata-rata lama parkir berdasarkan fungsi bangunan pada hari kerja



Gambar 2. Diagram rata-rata lama parkir berdasarkan fungsi bangunan pada hari libur

Kapasitas ruang parkir (kendaraan/jam) merupakan kemampuan maksimum ruang tersebut untuk menampung kendaraan (Suthanaya, 2010 dan Sutapa, 2008). Berdasarkan kondisi eksisting posisi parkir mobil adalah parkir dengan sudut 90°, 60°, 45° dan paralel. Sedangkan posisi parkir motor yang di gunakan adalah 90°. Adapun tabel kapasitas parkir dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 3. Kapasitas parkir per segmen Jalan Sulawesi

Segmen	Kapasitas Parkir		Kapasitas Parkir	
	Mobil	Motor	Mobil	Motor
	Hari Kerja		Hari Libur	
1	11	32	7	55
2	39	75	92	93
3	37	256	29	128
4	23	112	2	78
5	55	100	40	47
6	41	28	9	10
7	38	152	61	121
8	14	21	7	21
9	30	124	14	79
10	37	28	33	42
11	25	238	40	185
12	17	18	8	25

Adapun kapasitas parkir mobil terbesar adalah pada hari libur di segmen 2 yakni 92. Sedangkan kapasitas parkir mobil paling sedikit adalah pada hari libur di segmen 4 yakni 2.

Kebutuhan parkir yang melebihi daya tampung untuk parkir mobil pada hari kerja yaitu Toko Asia Jaya, Toko Sumber Baru, Surya Mas, Toko Pelita Baru dan King Laptop Service. Sedangkan, untuk parkir motor pada hari kerja kebutuhan parkir seimbang dengan daya tampung/kapasitas normal. Sebenarnya, pada hari libur lokasi yang melebihi daya tampung atau kapasitas parkir mobil yaitu, Toko Asia Jaya, Pusat Grosir Butung, Toko Sumber Baru, RM Malabar, Toko Pelita Baru, Subur Jaya dan Mie Awa. Sedangkan, untuk kendaraan motor pada hari libur lokasi yang melebihi daya tampung atau kapasitas parkir adalah Inul Fista.

Kebutuhan Parkir

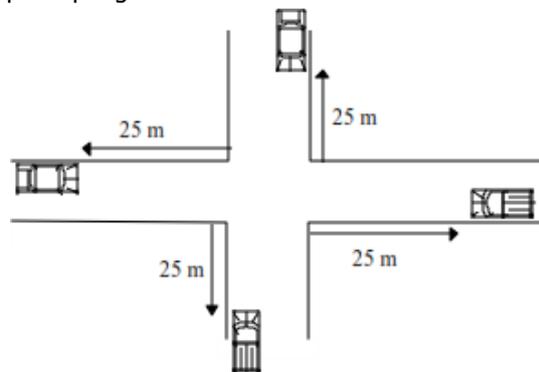
Pada segmen 1, 4, 8, 11 telah sesuai dengan kebutuhan parkir dan tidak melebihi kapasitas berdasarkan Estimasi perhitungan Satuan Ruang Parkir (SRP) di Koridor Jalan Sulawesi. Pada segmen 2 mengalami kelebihan kapasitas 66 kendaraan, pada segmen 3 mengalami kelebihan kapasitas 8 kendaraan, pada segmen 5 mengalami kelebihan kapasitas 19 kendaraan, pada segmen 7 mengalami kelebihan kapasitas 8 kendaraan, segmen 9 mengalami kelebihan kapasitas 11 kendaraan, segmen 10 mengalami kelebihan kapasitas 12 kendaraan, segmen 12 mengalami kelebihan kapasitas 1 kendaraan. Sehingga, total

kendaraan yang melebihi kapasitas di Jalan Sulawesi yaitu 116 kendaraan.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel, dapat diketahui bahwa untuk kondisi pola parkir yang lebih banyak menampung kendaraan yaitu pola parkir dengan sudut 90°, dibandingkan dengan pola parkir yang lain dikarenakan semakin kecil sudut atau pola parkir yang dipakai pengguna parkir maka semakin kecil pula kapasitas ruang parkir yang digunakan.

Arahan Sistem Perparkiran

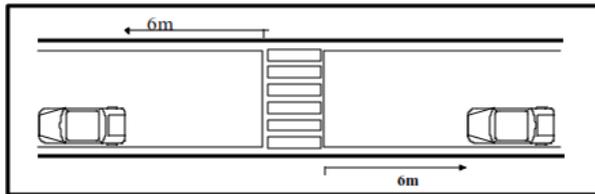
Zona parkir yang diperbolehkan di sepanjang jalan Sulawesi dengan catatan dibuatkan tanda larangan zona parkir pada setiap persimpangan yang ada (Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat No. 272/HK.105DRJD/96 dan Tamin, 2008), yaitu sepanjang 25 meter sebelum dan sesudah persimpangan:



Gambar 3. Larangan parkir sebelum dan sesudah persimpangan

Sumber: (Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat No. 272/HK.105DRJD/96)

Sepanjang 6 meter sebelum dan sesudah tempat penyeberangan pejalan kaki atau tempat penyeberangan sepeda yang telah ditentukan:



Gambar 4. Larangan parkir
Sumber: Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat No. 272/HK.105DRJD/96)

Pola parkir yang bisa diterapkan di Jalan Sulawesi adalah Pola Parkir yang diterapkan pola parkir dengan sudut 60° , 45° , dan 30° dengan jumlah kapasitas yang mencukupi serta jumlah luas manuver yang tidak terlalu lebar dan waktu yang tidak terlalu lama.

Pengadaan ruang atau fasilitas parkir untuk umum (Keputusan Menteri Perhubungan No. 66 Tahun 1993 dan UU RI No. 14 Tahun 1992). Hal ini diperlukan karena kapasitas parkir yang masih kurang dan tidak dapat melayani kebutuhan parkir yang semakin meningkat. Oleh karena itu, diperlukan adanya kantong parkir dengan memanfaatkan beberapa bangunan yang sudah tidak terpakai sehingga kapasitas parkir bisa bertambah dan kebutuhan parkir terpenuhi.

Perlu dilakukan sosialisasi mengenai regulasi/aturan parkir baik pengguna parkir maupun penyedia parkir sehingga tidak melanggar aturan yang telah dibuat pemerintah (Keputusan Menteri Perhubungan No. 14 Tahun 2006 dan Peraturan Menteri PUPR Nomor: 03/PRT/M/2014).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan survei lapangan menunjukkan total kapasitas parkir di Jalan Sulawesi yaitu untuk kapasitas parkir pada hari kerja, mobil sebanyak 327 kendaraan/jam dan motor sebanyak 1.110 kendaraan/jam. Sedangkan, pada hari libur jumlah total kapasitas parkir mobil sebanyak 339 kendaraan/jam dan motor sebanyak 854 kendaraan/jam. Total kapasitas parkir pada hari kerja dan libur untuk mobil mengalami peningkatan 327 - 339 dengan selisih 12 kendaraan/jam. Sedangkan, kapasitas parkir motor pada hari kerja dan libur mengalami penurunan dari 1.110 - 854 dengan selisih 256 kendaraan/jam. Sehingga, dapat

disimpulkan bahwa pengguna parkir lebih banyak pada hari kerja dibandingkan dengan hari libur.

Berdasarkan hasil perhitungan estimasi kebutuhan parkir pada koridor perbelanjaan Jalan Sulawesi untuk parkir mobil ada beberapa pola parkir yang di hitung yaitu pola parkir sudut 90° , 60° , 45° , 30° , dan parkir paralel dengan menghitung parkir *off street* serta *on street*. Jumlah estimasi perhitungan untuk pola parkir 90° yaitu 1.037 SRP, jumlah estimasi perhitungan untuk pola parkir 60° yaitu 894 SRP, jumlah estimasi perhitungan untuk pola parkir 45° yaitu 819 SRP, jumlah estimasi perhitungan untuk pola parkir 30° yaitu 612 SRP, dan jumlah estimasi perhitungan untuk pola parkir paralel yaitu 399 SRP.

Adapun strategi kebutuhan parkir pada koridor perbelanjaan Jalan Sulawesi adalah sebagai berikut: 1) berdasarkan fakta tingginya pembangunan infrastruktur dan volume kendaraan yang terus meningkat maka diperlukan penyediaan kantong-kantong parkir terutama pada koridor perbelanjaan Jalan Sulawesi; 2) menyediakan ruang parkir khusus yang aman, nyaman dan tidak mengganggu pengguna jalan dan pejalan kaki akibat parkir; 3) menyediakan infrastruktur dan sarana prasarana publik terutama pada kawasan dengan tingkat produktifitas yang tinggi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat; 4) perlunya penerapan standar parkir untuk tiap fungsi bangunan baik untuk komersil maupun non komersil sehingga tidak melebihi kapasitas SRP untuk tiap bangunan dengan pola parkir sudut 60° , 45° , dan 30° ; dan 5) diperlukan sosialisasi mengenai regulasi/aturan parkir baik

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Makassar. *Kota Makassar dalam Angka 2018*. Website: <https://bit.ly/2MWtxtC> (akses terakhir 28 Juli 2019).
- Fahmi, Khairul (2014). *Analisis Kapasitas Parkir Pasar Modern Kota Pasir Pengaraian*. Jurnal Aptek Volume 6 Nomor 1. Website: <https://bit.ly/2SR7c4G> (akses terakhir 28 Juli 2019).
- Suthanaya, P.A. (2010). *Analisis Karakteristik dan Kebutuhan Ruang Parkir Pada Pusat Perbelanjaan di Kabupaten Bandung*. Jurnal Ilmiah Teknik Sipil Vol. 14, No. 1. Web: <https://bit.ly/2ZSc4rE> (akses terakhir 28 Juli 2019).

- Sutapa, I.K. (2008). *Analisis Karakteristik dan Pemodelan Kebutuhan Parkir Pada Pusat Perbelanjaan di Kota Denpasar*. Jurnal, S2, Program Studi Magister Teknik Sipil, Universitas Yudayana, Bali. Website: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jits/article/download/3499/2531/> (akses terakhir 28 Juli 2019).
- Wikrama, A.A.J. (2010). *Analisis Karakteristik dan Kebutuhan Parkir di Pasar Kreneng*. Jurnal Ilmiah Teknik Sipil Vol. 14, No. 2. Website: <https://bit.ly/39GLOQx> (akses terakhir 28 Juli 2019).
- Direktur Jenderal Perhubungan Darat (1996). Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: 272/HK.105DRJD/96 tentang *Pedoman Teknik Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*. Website: https://www.andalalindikijakarta.com/file/12_272_PEDOMAN_TEKNIS_FASILITAS_PARKIR.pdf (akses terakhir 28 Juli 2019).
- Z Tamin, Ofyar (2008). *Perencanaan, Pemodelan dan Rekayasa transportasi*. Institut Teknologi Bandung. URL: <https://bit.ly/39AJgZ8> (akses terakhir 28 Juli 2019).
- Menteri Perhubungan (1993). Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 66 Tahun 1993 tentang *Fasilitas Parkir Untuk Umum*. Website: <http://ika-all.tripod.com/pdf/km66tahun1993.pdf> (akses terakhir 28 Juli 2019).
- Pemerintah Republik Indonesia (1992). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 1992 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Website: <https://bit.ly/2ZT9TnG> (akses terakhir 28 Juli 2019).
- Menteri Perhubungan (2006). Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM 14 Tahun 2006 tentang *Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas di Jalan*. Web: http://hukum.unsrat.ac.id/men/menhub_14_2006.pdf (akses terakhir 28 Juli 2019).
- Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2014). Peraturan Menteri PUPR Nomor: 03/PRT/M/2014 tentang *Pedoman Perencanaan dan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan*. Web: <https://bit.ly/35tr2W6> (akses terakhir 28 Juli 2019).